

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pada UMKM Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara

Mukhlis Saputra¹, Fefti Yulian Mela², Nofrianty³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : mukhlisganteng37@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : feftiyulain89@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : nofriantyeupp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektivitas pada UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan kepada pada pelaku usaha mikro pada sektor makanan dan minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi UMKM pada sektor makanan dan minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Variabel Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas UMKM pada sektor makanan dan minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Dengan demikian variabel Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efisiensi Dan Efektivitas Pada UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara.

Kata Kunci : Digitalisasi Akuntansi, Efisiensi dan Efektivitas

PENDAHULUAN

Ekonomi memegang peran krusial sebagai penunjang kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Saat ini, perekonomian Indonesia didukung oleh sektor UMKM yang menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi negara. Peran UMKM bukan hanya sebatas sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai penopang sosial ekonomi yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Kinerja UMKM merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sektor ekonomi tersebut, karena kinerja yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan nasional, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara menyeluruh (Onny Siagian, 2021).

Kinerja keuangan UMKM pada dasarnya dapat dijadikan suatu cerminan dari kondisi bisnis secara keseluruhan. Meningkatnya kinerja UMKM sering kali memiliki dampak yang kompleks terhadap penurunan kinerja UMKM lainnya. Meskipun pada dasarnya peningkatan kinerja UMKM dapat menciptakan lingkungan usaha yang lebih dinamis dan kompetitif, namun hal ini juga dapat menimbulkan tekanan yang lebih besar bagi UMKM lainnya yang belum mampu bersaing. Misalnya, UMKM yang berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensinya dalam proses produksi mungkin akan menarik pelanggan dari UMKM sejenis yang belum mampu menyediakan produk dengan kualitas dan harga yang kompetitif. Hal ini dapat menyebabkan penurunan penjualan dan pendapatan bagi UMKM yang kalah bersaing, terutama jika mereka tidak mampu menyesuaikan strategi pemasaran atau meningkatkan kualitas produk mereka (Hartina et al., 2023). Berikut jumlah UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Tambusai Utara.

Tabel 1

Data UMKM Sektor Makanan dan Minuman Kecamatan Tambusai Utara 2025

No	Nama Desa	Jumlah UMKM
1.	Bangun Jaya	125
2.	Simpang Harapan	29
3.	Payung Sekaki	59
4.	Pagar Mayang	34
5.	Mekar Jaya	26
6.	Tambusai Utara	125
7.	Mahato Sakti	117
8.	Rantau Sakti	70
9.	Suka Damai	39
10.	Tanjung Medan	104
11.	Mahato	132
Jumlah Total		863

Sumber: Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Kabupaten Rokan Hulu 2025.

Dari tabel 1 bahwa terdapat sebanyak 11 desa yang berada di Kecamatan Tambusai Utara. Data di atas merupakan data perkembangan jumlah UMKM Sektor Makanan dan Minuman yang ada di Kecamatan Tambusai Utara yang terdaftar tahun 2025. Dimana jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Tambusai Utara adalah Desa Mahato sebesar 132 UMKM Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar, sedangkan Desa yang memiliki UMKM yang paling sedikit terdapat pada ada Desa Mekar Jaya sebanyak 26 UMKM Sektor Makanan dan Minuman Per Oktober 2025.

Beberapa pelaku UMKM menyatakan bahwa terdapat kesulitan dalam melakukan penjualan produknya dikarenakan banyaknya pesaing dari berbagai UMKM lainnya. Dari banyaknya UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara ada beberapa UMKM yang memasarkan produknya melalui media internet. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM lainnya untuk mempromosikan produknya melalui media internet agar produk yang di jual dapat lebih berkembang dan diketahui oleh semua kalangan masyarakat terutama masyarakat di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Pemerintah berharap dengan meningkatnya jumlah UMKM ini dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan juga memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Kenaikan jumlah UMKM di Kecamatan Tambusai Utara menjadi sorotan penting dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran. Dengan berbagai program dan insentif yang diberikan oleh pemerintah termasuk dukungan finansial, pelatihan dan akses pasar, diharapkan UMKM dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian negara.

Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat memperkuat pengaruh keterampilan akuntansi terhadap kinerja UMKM. Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi besar untuk mengubah bidang penelitian (Coman et al., 2022; Gulin et al., 2019; Savić & Pavlović, 2023). Singkatnya, digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi perusahaan wirausaha UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai dengan menyediakan data dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien. Digitalisasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung profit dan produktivitas. Digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian memiliki potensi untuk mengubah bidang penelitian dan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen dan pengendalian.

Urgensi penelitian mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektivitas pada UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Tambusai Utara dilatarbelakangi oleh potensi manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan digital dalam akuntansi. Menurut studi penelitian (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Bhimani & Willcocks, 2014; Seseli et al., 2023; zahrah Buyong, 2020), digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM. Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan

efektif. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat menyediakan data keuangan dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien.

Usaha kecil dan menengah (UKM), yang juga dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan kontributor penting bagi ekonomi global, terutama di negara-negara berkembang. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Telah terjadi peningkatan minat dalam digitalisasi proses akuntansi di UMKM dalam beberapa tahun terakhir, karena dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi. Tujuan dari latar belakang penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan efektivitas pada UMKM di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan permasalahan serta masih terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Efektivitas Pada UMKM Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara**”.

TINJAUAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan mandiri yang dijalankan oleh perorangan ataupun juga suatu badan usaha, di mana badan usaha yang dimaksud tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan lain atau bentuk cabang dari perusahaan lain. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi telah menjadi topik penting dalam bidang akuntansi, dengan banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) (Möller et al., 2020; Seseli *et al.*, 2023). Penggunaan teknologi informasi, termasuk digitalisasi akuntansi, dapat mendukung laba dan produktivitas UKM (zahrah Buyong, 2020). Digitalisasi laporan keuangan pada UMKM bisa dikatakan sebagai suatu proses konversi ringkasan dan transaksi keuangan milik unit usaha produk dalam bentuk tercetak yang terjadi selama periode tertentu ke dalam penyajian bentuk digital (Adenia & Husaini, 2019:115).

Efisiensi

Digitalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penggunaan teknologi digital dalam bisnis UMKM memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, mempercepat transaksi, dan beradaptasi lebih cepat dengan perubahan pasar. Salah satu bentuk digitalisasi yang paling umum adalah penerapan perangkat lunak akuntansi dan sistem berbasis *cloud*, yang memungkinkan pemilik UMKM untuk mengelola laporan keuangan secara *real-time*, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat pencatatan transaksi. Teknologi ini juga memungkinkan pemilik usaha memantau kinerja keuangan dengan lebih akurat, yang pada gilirannya memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data. Teknologi digital membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien, mengurangi pemborosan dalam pengelolaan persediaan, dan mengoptimalkan aliran kas yang sebelumnya sulit dilakukan dengan sistem manual Penelitian (Paryanto, 2021).

Efektivitas

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Dalam buku Purwanti (2022:44) mengemukakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai

dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang (Syam, 2020:130).

METODE

Penelitian ini menggunakan objek UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua Usaha mikro Kuliner pada sektor makanan dan minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara yaitu sebanyak 125 Pelaku Usaha Mikro (Dinas Koperasi dan UKM Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu, 2025). Metodologi pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian adalah sebanyak 40 pelaku Usaha mikro Kuliner makanan dan minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber primer. Teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner. Teknik analisis data terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, Uji normalitas, analisis regresi linier Sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 2 Karakteristik Rerponden

Karakteristik		Frekuensi	persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	24	60%
	Perempuan	16	40%
Usia	< 25 Tahun	22	5%
	25 Tahun – 40 Tahun	35	77.5%
	40 Tahun – 50 Tahun	23	10%
	> 50 Tahun		7.5%
Lama Usaha Berjalan	< 2 Tahun	2	5%
	2 Tahun - 3 Tahun	10	25%
	3 Tahun - 5 Tahun	17	42.5%
	> 5 Tahun	11	27.5%
Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	1	2.5%
	SD	1	2.5%
	SMP	1	2.5%
	SMA	30	75%
	S1	7	17.5%
Pendapatan Penjualan	< Rp 2.000.000	-	-
	Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000	5	12.5%
	Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	29	72.5%
	Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000	5	12.5%
	> Rp 20.000.000	1	2.5%

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Uji Instrumen Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Digitalisasi Akuntansi (X)	1	0,779	0,3120	Valid
	2	0,741	0,3120	Valid
	3	0,799	0,3120	Valid
	4	0,791	0,3120	Valid
	5	0,788	0,3120	Valid
	6	0,763	0,3120	Valid
	7	0,770	0,3120	Valid
	8	0,823	0,3120	Valid
	9	0,780	0,3120	Valid
	10	0,811	0,3120	Valid
Efisiensi (Y₁)	1	0,532	0,3120	Valid
	2	0,777	0,3120	Valid
	3	0,758	0,3120	Valid
	4	0,699	0,3120	Valid
	5	0,824	0,3120	Valid
	6	0,700	0,3120	Valid
	7	0,718	0,3120	Valid
	8	0,752	0,3120	Valid
	9	0,736	0,3120	Valid
Efektivitas (Y₂)	1	0,769	0,3120	Valid
	2	0,749	0,3120	Valid
	3	0,835	0,3120	Valid
	4	0,747	0,3120	Valid
	5	0,850	0,3120	Valid
	6	0,731	0,3120	Valid
	7	0,730	0,3120	Valid
	8	0,812	0,3120	Valid
	9	0,815	0,3120	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan item pernyataan yang diajukan kepada responden mendapatkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga keseluruhan pernyataan penelitian pada variabel Efisiensi (Y₁) dan Efektivitas (Y₂) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N Of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Digitalisasi Akuntansi (X)	10	0,929	Reliabel
Efisiensi (Y ₁)	9	0,833	Reliabel
Efektivitas (Y ₂)	9	0,917	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian reliabilitas diketahui bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.29182924
Most Extreme Differences	Absolute		.062
	Positive		.053
	Negative		-.062
Test Statistic			.062
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.963
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.958
		Upper Bound	.967
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tampilan *out put* pada tabel 5 dapat dianalisa hasil uji normalitas sebesar 0.200. Artinya dapat disimpulkan variabel penelitian memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0.05, menurut Ghozali (2018) apabila nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* > 0.05 maka dapat dinyatakan bawah data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Digitalisasi Terhadap Efisiensi (Y₁)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.570	2.286		8.562	<.001
	Digitalisasi Akuntansi	.437	.057	.777	7.616	<.001

a. Dependent Variable: Efisiensi

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

$$Y_1 = 19.570 + 0.437X + e$$

Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 19.570 dengan tanda positif menunjukkan apabila nilai 0 (nol) pengaruh dari Digitalisasi Akuntansi (X), maka nilai Efisiensi (Y₁) nilainya adalah 19.570.
2. Koefisien regresi variabel digitalisasi akuntansi (X) sebesar 0.437; artinya apabila variabel Digitalisasi Akuntansi naik 1%, maka Efisiensi (Y₁) akan mengalami peningkatan sebesar 0.437. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Digitalisasi Akuntansi dengan Efisiensi, maka semakin baik dan intens penerapan digitalisasi akuntansi maka semakin baik dan efisien pula hasil yang diperoleh.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Digitalisasi Terhadap Efektivitas (Y₂)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.804	2.877		6.885	<.001
	Digitalisasi Akuntansi	.429	.072	.693	5.933	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

$$Y_2 = 19.804 + 0.429X + e$$

Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 19.804 dengan tanda positif menunjukkan apabila nilai 0 (nol) pengaruh dari Digitalisasi Akuntansi (X), maka nilai Efektivitas (Y₂) nilainya adalah 19.804.
2. Koefisien regresi variabel digitalisasi akuntansi (X) sebesar 0.429; artinya apabila variabel digitalisasi akuntansi naik 1%, maka Efektivitas (Y₂) akan mengalami peningkatan sebesar 0.429. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara digitalisasi akuntansi dengan Efektivitas, maka semakin baik dan intens penerapan digitalisasi akuntansi maka semakin baik dan efektif pula hasil yang diperoleh.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t Variabel Efisiensi (Y₁)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.570	2.286		8.562	<.001
	Digitalisasi Akuntansi	.437	.057	.777	7.616	<.001

a. Dependent Variable: Efisiensi

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Tabel 8 menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Digitalisasi Akuntansi sebesar 7.616 > t tabel sebesar 2.024 dengan nilai signifikansi < 0.001 sehingga dapat dibuktikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi (Y₁).

Tabel 9 Hasil Uji t Variabel Efektivitas (Y₂)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.804	2.877		6.885	<.001
	Digitalisasi Akuntansi	.429	.072	.693	5.933	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber : Data Olahan SPSS 2026

Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel X yaitu sebesar 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung sebesar 5.933 > t tabel sebesar 2.024 sehingga dapat dibuktikan bahwa Ho ditolak dan

Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas (Y₂).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Efisiensi (Y₁)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.594	2.322
a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Efisiensi				

Sumber Hasil SPSS, 2026

Dari tampilan output SPSS model summary pada Tabel 10, besarnya Adjusted R Square adalah 594, hal ini berarti 59.4% variasi Efisiensi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu Digitalisasi Akuntansi dengan kata lain bahwa variabel independen memberi pengaruh bersama sekitar 59.4% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya (100% - 59.4% = 40.6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model penelitian.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Efektivitas (Y₂)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.581	.567	2.922
a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Efektivitas				

Sumber Hasil SPSS, 2026

Dari tampilan output SPSS model summary pada Tabel 4.16, besarnya Adjusted R Square adalah 567, hal ini berarti 56.7% variasi Efektivitas dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu Digitalisasi Akuntansi dengan kata lain bahwa variabel independen memberi pengaruh bersama sekitar 56.7% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya (100% - 56.7% = 43.3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi (X) Terhadap Efisiensi (Y₁)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai *Thitung* positif sebesar 7.616 lebih besar dari nilai *Ttabel* sebesar 2.024 dengan tingkat signifikansi 0.001 < 0.05. Artinya dapat disimpulkan H0 ditolak H1 diterima yaitu bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi (Y₁). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Irham Anshari (2024), Endang Sriningsih (2025), dan Mitra Dwi Lestari (2025). bahwa variabel Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi.

Usaha kecil dan menengah (UKM), yang juga dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan kontributor penting bagi ekonomi global, terutama di negara-negara berkembang. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Telah terjadi peningkatan minat dalam digitalisasi proses akuntansi di UMKM dalam beberapa tahun terakhir, karena dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi.

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi (X) Terhadap Efektivitas (Y₂)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai T_{hitung} positif sebesar 5.933 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 2.024 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Artinya dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yaitu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas (Y₂). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Irham Anshari (2024), dan Majalisi Yulianti Fadilla (2025). bahwa Digitalisasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas.

Menurut Akhmad (2019:155-156) dalam artikel jurnalnya mengemukakan pengertian efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi dapat membantu UMKM dalam menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat menyediakan data keuangan dan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Digitalisasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efisiensi Pada Usaha Mikro Sektor Makanan Dan Minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara.
2. Digitalisasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pada Usaha Mikro Sektor Makanan Dan Minuman di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti merekomendasikan beberapa saran yang dapat sajian sebagai rekomendasi bagi peneliti-peneliti berikutnya, antara lain :

1. Bagi pelaku usaha mikro agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi digital agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menghitung dan membuat laporan keuangan pada bisnisnya. Aplikasi akuntansi digital ini sangat membantu pelaku usaha mikro dalam membuat laporan bisnisnya seperti mempermudah pencatatan keuangan, otomatisasi laporan, dan manajemen arus kas secara *real-time* berbasis *cloud*. Contoh aplikasi digital UMKM seperti BukuWarung atau BukuKas. Aplikasi ini membantu bisnis menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan manual.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel variabel lainnya dan memperluas ruang lingkup penelitian serta memperbanyak responden dari berbagai instansi atau perusahaan sehingga hasil bisa lebih bervariasi.
3. Bagi pemerintah yaitu pemerintah dan pihak terkait melalui penyediaan pelatihan literasi digital, pemberian insentif untuk adopsi teknologi, serta peningkatan jaminan keamanan data. Dengan adanya dukungan ekosistem yang lebih baik, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan teknologi akuntansi digital secara optimal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat daya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Anjarwati, S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung', *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp. 57–72.
- Anshari, M.I. and Manjaleni, R. (2024) 'Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren', *Journal of Economics and Accounting*, 5(1), pp.

- 51–58. Available at: <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.2036>.
- Asisa, M., *et al.* (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Berliana, N. (2021) 'efisiensi', *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, p. 18.
- Dewi, G.A., Wulandari, A.A.A.I. and Sanjiwani, P.D.A. (2024) 'Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), pp. 220–226.
- Endang Sriningsih¹, Nur Azisah Syam², I.M. (2023) 'Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung', *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), pp. 43–58. Available at: <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>.
- Hidayat, T., & Wahyudi, R. (2021). Pengaruh Digitalisasi terhadap Kecepatan Analisis Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 9(3), 45-60.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. [http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED PSAK 1 \(26 Juni 2015\).pdf](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_PSAK_1_(26_Juni_2015).pdf)
- Kadlina, K., & Munandar, A. (2024). Efektivitas Digitalisasi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Usaha Valuta Asing. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 504–517. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.846>
- Liniwati, M. (2016) 'pengetahuan akuntansi', pp. 1–23.
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/3439>
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 375–380. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5305>
- Pratami, A. F. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Kspps Made Demak. 50.
- Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 247-258.
- Rahmawati, A., Widodo, T., & Santoso, D. (2021). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Transparansi Keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 7(4), 89-103.
- Setiawan, A., & Nuraini, S. (2022). Kendala dan Peluang Digitalisasi Akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 10(2), 15-28.
- Sri, A., Rosye, R. Z., Dwi, F., Indra, S. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*. 5(1). <https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/view/181>.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Widyastuti, L. (2020). Cloud Accounting: Meningkatkan Akurasi dan Efisiensi pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 34-45.